

## Program “Bandung Menjawab” Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) Setda Pemerintah Kota Bandung

Novia Mustika\*, Maya Amalia Oesman Palapah

Prodi Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*novviaamm@gmail.com, mayaamal0403@gmail.com

**Abstract.** The Bandung city government plans to implement a regulation regarding Limited Face-to-Face Learning (PTMT), which is based on the Regulation of the Minister of Home Affairs No. 35, SKB 4 Ministers and Regulation of the Mayor of Bandung No. 83. This regulation raises the pros and cons among the people of Bandung City. Therefore, the operation team of Bandung Menjawab (BM) program held a discussion session with the theme of PTMT Preparation to answer public doubts. The event, attended by local and national journalists, was held by the Bandung City Education Office through a Google Meeting on Thursday, September 2, 2021, due to the high number of COVID-19 cases. This study aims to determine the process as well as the obstacles faced in conducting the discussions sessions on PTMT regulations. This study uses a qualitative method with a case study approach. Data collection methods used are interviews, observation, documentation and literature study. The results of this study indicate that: 1) The event management uses a public relations process that implements good coordination in order to create a positive image of the Bandung City Government. 2) There are technical barriers and time constraints occurred before the activity starts. 3) The preparation of PTMT is socialized in the Bandung Menjawab (BM) program because this program is a superior program that is trusted by the Bandung City Regional Apparatus Organization (OPD) and journalists to socialize the Bandung City Government program. This is done because the Bandung City Government Public Relations, have to create a positive image of the Bandung City Government, especially regarding the issue of Limited Face-to-Face Learning (PTMT) preparation.

**Keywords:** PROKOPIM, Socialization, *Bandung Menjawab* (BM)

**Abstrak.** Pemerintah kota Bandung merencanakan aturan mengenai Pembelajaran Tatap Muka secara Terbatas, berlandaskan dari peraturan Inmendagri No.35, SKB 4 Menteri dan Peraturan Wali Kota Bandung No.83. Akibatnya, menimbulkan pro dan kontra pada masyarakat kota Bandung. Maka, tim pelaksana Program Bandung Menjawab mengangkat tema pembahasan mengenai Persiapan PTMT untuk menjawab keraguan masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan melalui *google meeting* pada Kamis, 2 September 2021 oleh Dinas Pendidikan kota Bandung kepada para wartawan lokal dan nasional, karena kondisi covid-19 yang tinggi tidak memungkinkan melaksanakan secara tatap muka. Adapun tujuan peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana proses implementasi, hambatan dari pelaksanaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Proses Implementasi menjalankan proses *PR* dengan menerapkan koordinasi yang apik agar menciptakan citra positif Pemkot Bandung. 2) Terdapat hambatan teknis dan hambatan waktu sebelum kegiatan dimulai. 3) Persiapan PTMT disosialisasikan pada program BM karena Bandung Menjawab adalah program unggulan dan dipercaya oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) kota Bandung dan wartawan untuk mensosialisasikan program Pemkot Bandung, karena Humas Pemkot Bandung, harus senantiasa menciptakan citra positif Pemkot Bandung khususnya mengenai adanya isu Persiapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT).

**Kata Kunci:** PROKOPIM, Sosialisasi, Bandung Menjawab

## A. Pendahuluan

Humas ataupun *public relations* di masa pandemi ini, memiliki tantangan yang sulit karena dituntut beradaptasi untuk mempelajari hal-hal baru khususnya pada dunia digitalisasi. Maka, humas harus bisa melakukan pengembangan solusi yang mengikuti kondisi zaman. Peranan humas sangat penting, oleh karenanya teknologi digital senantiasa dilibatkan dalam semua kegiatan PR saat pandemi ini, termasuk pada humas Pemerintah kota Bandung, yakni Protokol dan Komunikasi Pimpinan (PROKOPIM).

Pemkot Bandung mengeluarkan kebijakan yang melibatkan masyarakat secara langsung, yakni terkait Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) di kota Bandung pada tahap pertama yakni 330 sekolah, yang merujuk pada Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri, Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) No. 35 dan Peraturan Wali Kota Bandung No. 83 yang diterbitkan 24 Agustus 2021.

Menteri Pendidikan Republik Indonesia mengatakan, jika tidak dimulai pada *new normal* saat ini, dirasa akan *lost of learning* serta mengalami risiko psikososial PTMT pun kian penting dan mendesak, maka harus segera dilaksanakan agar dapat menghindarkan generasi muda Indonesia dari penurunan capaian pendidikan. Kondisi pro dan kontra dari masyarakat ini dapat menghambat pelaksanaan PTMT. Oleh karena itu, PROKOPIM Pemkot Bandung merasa perlu untuk mengadakan sosialisasi informasi terkait PTMT ini melalui program Bandung Menjawab agar dapat menjawab keresahan yang ada di masyarakat dan memberikan informasi yang komprehensif, agar pemberitaan terkait hal ini tidak simpang siur, tidak menjadi *issue* negative yang besar di masyarakat dan menciptakan keyakinan terhadap Pemkot Bandung serta menciptakan citra positif Pemkot Bandung.

Kegiatan ini *audiens* nya adalah wartawan lokal dan nasional dengan *output* yang dimiliki yakni agar senantiasa wartawan dapat mempublikasikan informasi PTMT ini secara masal dan luas dengan memanfaatkan media yang dimiliki, serta PROKOPIM pun akan membuat rilis pada *website*, infografis pada Instagram, twitter, facebook. Sehingga masyarakat kota Bandung senantiasa mendapatkkn informasi mengenai PTMT secara komprehensif.

PROKOPIM senantiasa mengelola *media relations* yang memanfaatkan hubungan baik dengan para wartawan dan rasa saling pengertian, agar maknanya sesuai definisi *media relations*, yakni sebagai proses untuk melakukan suatu hal yang memiliki kebermanfaatn yakni upaya pemahaman dan saling pengertian serta memperpanjang relasi yang baik dengan media massa dalam bentuk pencapaian publikasi yang maksimal dan berimbang dari organisasi/instansi. Diah Wardhani (dalam Sambo, 2019:2).

Mengacu kepada kebijakan Pemerintah Kota yakni Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 37 Tahun 2020, tentang Pedoman Pelaksanaan Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (*Covid-19*), meninjau pada PERWAL tersebut, hal ini menjadi acuan kebijakan bagi PROKOPIM untuk tidak melaksanakan kegiatan kehumasan apapun secara *face to face*. Sehingga kegiatan Bandung Menjawab mengenai PTMT memanfaatkan media *online google meeting*.

Pembahasan mengenai PTMT oleh Dinas Pendidikan diwakili oleh Bambang Ariyanto selaku Kepala Bidang Pembinaan & Pengembangan Sekolah Dasar sebagai narasumber pada hari Kamis, 2 September 2021. Kegiatan ini dihadiri oleh 26 *audience* yang terdiri dari wartawan lokal dan nasional. Bambang Ariyanto menyebutkan, persiapan PTMT merupakan suatu hal yang penting untuk dilakukan guna memberdayakan pendidikan yang mempuni di kota Bandung. Oleh karena itu, sangat krusial untuk melakukan PTMT, maka harus dipersiapkan dengan sematang mungkin.

## B. Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Menggunakan empat teknik pengumpulan data, yakni wawancara, observasi, dokumentasi, studi kepustakaan.

Dengan menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, pada tahapan ini penulis secara benar dan terstruktur memproses sesuai kebutuhan penelitian yang terjadi di lapangan.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Proses Implementasi Persiapan PTMT pada Bandung Menjawab

Humas berfungsi sebagai jembatan untuk membangun suasana yang kondusif dalam kerangka *winwin solutions*, antar berbagai *stakeholders* organisasi, baik internal maupun eksternal dalam rangka membangun citra dari institusi pemerintah itu sendiri (Lubis, 2012).

Protokol dan Komunikasi Pimpinan (PROKOPIM) Setda Pemerintah kota Bandung melaksanakan program kegiatan Bandung Menjawab yang membahas mengenai Pembejalaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) pada 330 sekolah di kota Bandung pada hari Kamis, 2 September 2021 melalui *google meeting*. Program ini segmentsinya adalah wartawan lokal dan nasional yang ada di kota Bandung. Tujuan nya untuk memberikan informasi mendalam mengenai PTMT oleh narasumber yang berkaitan yakni dari Dinas Pendidikan kota Bandung oleh Bambang Ariyanto selaku Kepala Bidang Pembinaan & Pengembangan Sekolah Dasar.

Sosialisasi Persiapan Pembejalaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) ini disosialisasikan kepada para wartawan yang senantiasa dapat mempublikasikan berita informasi PTMT ini dalam platform yang ada seperti media online maupun cetak kepada masyarakat. Sehingga seluruh komponen masyarakat termasuk orangtua murid dapat mengetahui bagaimana kesiapan dari Pemkot Bandung untuk pelaksanaan Persiapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) ini di kota Bandung.

Program Bandung Menjawab memiliki tim khusus sebagai pelaksana Bandung Menjawab, yakni tim analis publikasi, pengawas media sosial dan tim media cetak untuk membuat surat undangan untuk narasumber yang di undang. Sistem kerja yang dijalankan untuk pelaksanaan program Bandung Menjawab ini sangat terkoordinir karena memang selalu melibatkan pimpinan bahkan sampai wartawan yang dimana wartawan ini adalah pihak eksternal dari keanggotaan PROKOPIM.

Terdapat empat langkah yang akan dilakukan oleh PR dalam merencanakan strategi sebuah program yang akan diambil, yakni *fact finding*, *planning & programming*, *action communication* dan *evaluating*. (Broom, 2008). Tim pelaksana BM mengaplikasikan proses *Public Relations* untuk kegiatan BM khususnya mengenai PTMT.

Proses PR ini dilibatkan guna menjaga elektabilitas yang baik dan apik, yakni menjalankan *fact finding*, *planning*, *action&communication* dan *evaluating*. Sistem kerja yang diaplikasikan adalah dengan mengutamakan komunikasi dan jalur koordinasi yang teratur dengan semua pihak yang terlibat, yakni pimpinan, rekan kerja,, wartawan dan narasumber. Tim analis publikasi Wiwid, akan mencari isu hangat di kota Bandung melalui media monitoring yakni media sosial dan melalui aplikasi khusus, yang dibantu oleh Angga selaku pengawas media sosial dan rekomendasi dari rekan wartawan. Wiwid akan memfilter isu-isu yang ada hingga menemukan isu PTMT untuk dijadikan pembahasan, kemudian di analisis dan diklasifikasi untuk mengerucutkan pembahasan.

Alasan PTMT diangkat pada Bandung Menjawab adalah karena sebelumnya ada rapat internal antara Dinas Pendidikan dengan Sekda kota Bandung mengenai PTMT dengan melibatkan OPD-OPD kota Bandung yang diundang, yakni Dinas Kesehatan Dinas Kewilayahan, Kemenag dan Satpol PP. PTMT ini berlandaskan juga dengan adanya peraturan SKB 4 Menteri, Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) dan Perwal No.83. dengan adanya kebijakan tersebut, menumbuhkan sentiment masyarakat kepada Pemkot Bandung karena dirasa bahwa Pemkot Bandung belum siap untuk melaksanakan PTMT, karena ditakutkan akan menciptakan kluster baru pada masyarakat kota Bandung, khususnya orangtua murid dan siswa erta merugikan banyak orang.

PROKOPIM selaku humas Pemkot Bandung yang harus menjaga citra positif, senantiasa penting untuk menggelar kegiatan Bandung Menjawab guna mengklarifikasi isu PTMT yang ada pada masyarakat serta mensosialisasikan isu PTMT kepada wartawan yang akan dipublikasikan untuk masyarakat dan menjaga citra Pemkot Bandung tetap positif, sehingga masyarakat mengetahui bahwa kebijakan ada memang sudah matang dipersiapkan oleh Pemkot Bandung.

Selaras dengan *fact finding* yang dijalankan, sebelum mengusulkan kepada pimpinan, tim analis akan membuat *planning* kegiatan seperti menentukan fiksasi tema, tempat kegiatan,

moderator dan narasumber. Selanjutnya akan diusulkan kepada pimpinan untuk divalidasi. Setelah ada persetujuan dari pimpinan, maka Wiwid akan membuat kisi-kisi pertanyaan untuk pelaksanaan BM. Kemudian Syarif selaku pembuat surat undangan, akan membuat surat undangan kepada Dinas Pendidikan dan berkoordinasi untuk teknis pelaksanaan kegiatan.

Isu-isu yang hangat pada masyarakat kota Bandung, khususnya PTMT menjadi kunci bagi humas Pemkot Bandung yakni PROKOPIM untuk senantiasa menjadi jembatan penerangan, terlebih jika isu PTMT tersebut bersangkutan langsung dengan citra Pemkot Bandung sendiri. Hal-hal yang dijadikan cara sebagai jembatan penerangan oleh PROKOPIM ini adalah dengan mempublikasikan informasi-informasi aktual dan positif dengan bijak kepada masyarakat kota Bandung melalui platform-platform media yang dimiliki seperti media sosial, media luar ruang dan media online lainnya.

Galamedia *news* sebagai narasumber sekunder, disayangkan tidak mempublikasi informasi PTMT ini pada seluruh media yang dimiliki, karena hanya publikasi pada *e-paper* dan *Instagram* saja. Tetapi, Yoyok sebagai perwakilan dari orangtua murid dan narasumber pendukung, menyatakan bahwa beliau mengetahui dan memahami informasi PTMT ini dari media yang dipublikasikan oleh PROKOPIM, yakni *twotter*. Serta mengetahui pula dari Walikelas sekolah anaknya, Al-Fath. Dengan begitu, informasi yang ingin diketahui dapat dengan mudah ditanyakan karena bisa ditanyakan langsung dalam *group whatsapp* antara orangtua murid dan Walikelas.

PROKOPIM senantiasa ikut mempublikasikan informasi PTMT ini pada media-media yang ada, yakni media sosial Instagram berupa infografis, twitter, facebook dan rilis pada *website*. Hal itu dapat membantu untuk publikasi informasi kepada masyarakat kota Bandung secara masal dan luas, karena media sosial ternyata lebih berpengaruh dibandingkan dengan media online untuk penyebaran informasi.

Pada tahap *action & communication*, kegiatan BM mengenai PTMT ini melibatkan Bambang Ariyanto sebagai narasumber dari Dinas Pendidikan. Bambang Ariyanto mensosialisasikan PTMT secara detail dan komprehensif sesuai data dan fakta. *Public Speaking* Bambang ini dinilai baik sehingga wartawan mampu memahami dengan mudah apa yang disampaikan Bambang.

Pada tahap akhir, *evaluating* dilakukan tim pelaksana Bandung Menjawab untuk senantiasa memonitoring perkembangan PTMT di kota Bandung dan menjaga koordinasi serta komunikasi dengan para wartawan dan narasumber, karena isu PTMT ini akan terus berkembang kedepannya.

### **Hambatan Pelaksanaan Bandung Menjawab mengenai PTMT**

Menurut Ruslan (dalam Israyanti, 33:2017), menyebutkan bahwa Hambatan komunikasi adalah sesuatu yang dapat membuat proses komunikasi tidak berjalan dengan seharusnya. Sosialisasi oleh Dinas Pendidikan mengenai Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) pada Bandung Menjawab, tidak sesuai jadwal yang telah ditentukan, hal itu menjadi hambatan bagi tim pelaksana Bandung Menjawab, karena perlu re-schedule agar tidak menghambat pada jadwal yang lainnya.

Alasan Dinas Pendidikan tidak bisa ikut sosialisasi sesuai jadwal yang telah ditentukan karena adanya rapat urgensi dari Dinas Pendidikan itu sendiri, sehingga tim pelaksana Bandung Menjawab mengupayakan untuk menukar jadwal waktu dengan OPD yang lain sesuai jadwal pada Kamis, 2 September 2021 di hari itu.

Hambatan yang ada pada pelaksanaan program Bandung Menjawab mengenai PTMT ini tidak memengaruhi kepada hal yang lain, karena tim pelaksana Bandung Menjawab bersinergi dengan apik untuk selalu melakukan koordinasi dan komunikasi yang baik dengan pihak-pihak yang terlibat sehingga dapat dipahami oleh pihak lain tersebut, karena menurut Firsan Nova (2011: 53), menyebutkan bahwa seorang public relations harus memiliki keterampilan khusus yaitu sebagai problem solver.

Penerimaan isi pesan oleh wartawan dari narasumber, ternilai baik untuk dipahami karena narasumber yakni Bambang Ariyanto mensosialisasikan PTMT ini dengan gamblang dan kompleks, tetapi seringkali pesan yang narasumber sampaikan terlalu melebar sehingga

memakan waktu, seperti adanya pesan yang berulang, lalu adanya pesan tambahan mengenai PTMT yang rinci tetapi diluar isi kisi-kisi pertanyaan.

Menurut Sambo (2019:51), menyebutkan bahwa ada tiga hal yang memengaruhi hambatan gaya komunikasi oleh narasumber dalam menyampaikan pesan, antara lain: hambatan teknis, hambatan semantic dan hambatan manusiawi. Selaras dengan hambatan gaya komunikasi tersebut, pada sosialisasi mengenai Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) pada program Bandung Menjawab terdapat hambatan-hambatan di atas, salah satunya adalah adanya hambatan teknis. Pengolahan teknis pada google meeting seperti jaringan dan volume suara narasumber yang kecil membuat pelaksanaan sosialisasi menjadi kurang efektif dan terkadang terdapat wartawan yang mudah untuk keluar masuk pada saat sosialisasi sedang berlangsung. Hal itu menjadi perhatian yang kurang nyaman dari wartawan lain dan tim pelaksana Bandung Menjawab.

Hambatan teknis lainnya saat pelaksanaan program Bandung Menjawab Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) melalui *google meeting* ini terjadi pada wartawan karena jaringan yang kurang stabil, sehingga saat sesi tanya jawab harus menitipkan pertanyaan kepada wartawan lain atau tidak menggunakan server sendiri dan ada pula yang bertanya hanya melalui kolom *direct message google meeting*.

Harapan PROKOPIM setelah selesainya program Bandung Menjawab mengenai PTMT, yakni untuk para wartawan seenantiasa mempublikasikan berita informasi pada tiap-tiap platform yang ada guna menyebarkan sosialisasi PTMT ini secara masal dan luas, akan tetapi khususnya pada Galamedia news, tidak mempublikasikan pada seluruh platform yang ada, karena ada beberapa yang sudah tidak aktif. Maka Galamedia news hanya mempublikasikan pada *e-paper* pada website dan Instagram saja. Akan tetapi, isi berita informasi yang diolah oleh wartawan Galamedia news mengenai PTMT ini sudah sesuai dengan harapan PROKOPIM karena dapat sesuai pula dengan sosialisasi yang dipaparkan Bambang Ariyanto, tidak ada yang dikurang atau lebihkan, karena harus adanya transparansi informasi.

Selaras dengan hambatan tersebut, tidak menjadi masalah besar bagi PROKOPIM dan pihak Galamedia, karena wartawan lain yang hadir pada Bandung Menjawab mengenai PTMT pun telah mempublikasikan berita informasi yang disosialisasikan oleh Bambang Ariyanto dengan baik secara masal dan berimbang. seperti dari PRRSNI, Pindai news, Republika, Prabu news, Fokus Jabar, PWNII, Humaniora Utama Press, Media Bakin dan lain sebagainya. Selain itu, media PROKOPIM pun senantiasa memublikasikan informasi PTMT di tiap-tiap media yang dimiliki yakni media sosial Instagram dan facebook berbentuk infografis, twitter dan website berbentuk rilis.

### **Program Bandung Menjawab sebagai Wadah Sosialisasi PTMT**

Program Bandung Menjawab menjadi program unggulan pada PROKOPIM, karena menjadi suatu wadah pertemuan antara Organisasi Perangkat Daerah (OPD) kota Bandung dengan wartawan yang dimana di dalamnya membahas dan mengklarifikasi mengenai isu-isu hangat di kota Bandung.

Dinas Pendidikan adalah tataran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada di Pemkot Bandung, sehingga jika membahas mengenai program dan klarifikasi isu Pemerintah kota Bandung, berpeluang untuk disosialisasikan pada program Pemerintah kota Bandung khususnya program kegiatan humas Pemkot Bandung agar PROKOPIM sebagai humas Pemkot Bandung selalu menjalankan tugas, fungsi dan kebermanfaatannya yakni menjaga citra positif Pemerintah kota Bandung tetap terlaksana dengan baik, salahsatunya melalui kegiatan program.

Para rekan wartawan dari tiap media di kota Bandung senantiasa selalu hadir dan menyajikan berita-berita ter-update pada platform media-media terkait dari sosialisasi Bandung Menjawab berlangsung. Sehingga dapat dikatakan bahwa program Bandung Menjawab menjadi tempat yang sudah dipercayai dan yang dibutuhkan oleh wartawan mengenai informasi-informasi terkini dari Pemerintah kota Bandung untuk dipublikasikan pada platform media untuk masyarakat, karena selalu menyajikan informasi baru dan hangat yang jika nanti dipublikasikan sudah terbukti keakuratannya karena mendapatkan informasi langsung dari sumber terkait secara optimal.

Isu PTMT ini mendesak Pemkot Bandung untuk menunjukkan kesiapannya. Tetapi dengan adanya pro dan kontra yang berkembang pada kondisi saat ini, tidak menjadikan masyarakat selalu sentiment kepada Pemkot Bandung, karena di sisi lain, hasil survey Dinas Pendidikan menyatakan 91,23% persen orang tua murid setuju pelaksanaan PTMT, hal itu karena dalam pembelajaran secara daring tidak seoptimal tatap muka.

Berhubungan dengan hal tersebut dengan dilaksanakannya sosialisasi PTMT pada Bandung Menjawab, senantiasa membantu publikasi informasi karena berita informasi mengenai persiapan PTMT dan kesiapan Pemkot mampu tersebar secara masal dan luas sehingga mengubah perspektif masyarakat menjadi positif dan mendukung.

#### **D. Kesimpulan**

Berhubungan dengan hal tersebut dengan dilaksanakannya sosialisasi PTMT pada Bandung Menjawab, senantiasa membantu publikasi informasi karena berita informasi mengenai persiapan PTMT dan kesiapan Pemkot mampu tersebar secara masal dan luas sehingga mengubah perspektif masyarakat menjadi positif dan mendukung.

#### **Acknowledge**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah S.W.T yang telah memberikan kelancaran dan kesehatan
2. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan
3. Dosen pembimbing saya Ibu Maya Amalia Oesman Palapah, S.Pd., M.S.i.
4. Kepala Bagian PROKOPIM Setda Pemkot Bandung beserta seluruh jajaran staf yang telah mendukung dan membantu peneliti untuk memberikan informasi mengenai penelitian ini
5. Semua teman-teman dan sahabat saya yang selalu mendukung saya serta memberikan motivasi untuk mencapai semua ini.

#### **Daftar Pustaka**

##### **Buku**

- [1] Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. (2007). *Public Relations*. Jakarta: BKKBN.
- [2] Cutlip Scott M, d. (2009). *Efektifitas Public Relations*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [3] Filda Angelia, M. R. (Februari 2021). *Public Relations Di Era Digital*. Aceh: Syiah Kuala Universitas Press, Jl. Tgk Chik Pante Kulu Kopelma Darussalam.
- [4] Fullchis Nurtjahjani, M. &. (2018). *Public Relations (Citra & Praktek)*. Malang: Polinema Press.
- [5] Prof. Deddy Mulyana. M.A., P. (2017). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [6] Sambo, M. (Februari 2019). *Media Relations Kontemporer*. Jl. tandra Raya No.23 Rawamangun-Jakarta: Prenadamedia Group.
- [7] Rosyidi, L. (2009). *Pentingnya Human Relations dalam Kegiatan Kehumasan*. Jakarta: Homiletic Studies.
- [8] Rachmat Kriyantono, P. (April 2015). *Public Relations, Issue & Crisis Management (Pendekatan Critical Publis Relations, Etnografi Kritis & Kualitatif)*. Jakarta: Kencana (Divisi dari Prenadamedia Group).

##### **Jurnal:**

- [9] Aris, Silvi. (2019). Implementasi Kinerja Bagian Humas dalam Menyebarkan Informasi tentang Program Spirit 99 Hari Kerja Walikota Malang..

- [10] Harivarman, D. (2017). Hambatan Komunikasi di Organisasi Pemerintahan. Volume 3 Nomor 3
- [11] Wahyu, S. (2021). Pemanfaatan Online Video Conference Sebagai Media Diskusi Pembelajaran Menggunakan Google Meeting (Studi Mitra: Smpit Isan Rabbani. . *Prosiding Hasil Pengabdian Masyarakat* .
- [12] Maulana, Imtihan Apta, Nurrahmawati. (2022). Grooming Front Officer dan Kepuasan Karyawan, *Jurnal Riset Public Relations* 2(1), 53 – 58
- [13] Khoirul. (2016). Analisis Framing Berita Banjir Oleh Humas di Website Pemerintah Kota Samarinda. 523.

**Website:**

- [14] Sandi, E. D. (2020, November Jumat). *Sekolah Boleh tatap Muka, Ini Syaratnya*. Retrieved from [kompas.com:https://edukasi.kompas.com/read/2020/11/20/161556771/mendikbud-januari-2021-sekolah-boleh-tatap-muka-ini-syaratnya?page=all](https://edukasi.kompas.com/read/2020/11/20/161556771/mendikbud-januari-2021-sekolah-boleh-tatap-muka-ini-syaratnya?page=all)
- [15] Nurcahyani, Ida. (2021, September, Sabtu). *Alasan PTMT harus segera dilaksanakan* from <https://www.antaraneews.com/berita>
- [16] Nurcahyani, Ida. (2021, September, Sabtu). *Alasan PTMT harus segera dilaksanakan* from <https://www.antaraneews.com/berita>
- [17] Dinas Pendidikan kota Bandung from [disdikbandung.go.id](http://disdikbandung.go.id)